

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas produk merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama dalam meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Dalam era globalisasi saat ini, persaingan bisnis semakin ketat, sehingga perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas produknya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Namun, masih ada banyak perusahaan yang mengalami masalah dalam hal kualitas produk, seperti munculnya jumlah produk cacat. Hal ini tentu saja dapat menurunkan citra perusahaan dan mempengaruhi kepuasan pelanggan. Kualitas produk yang buruk dapat berdampak pada penurunan kepercayaan pelanggan dan membuat pelanggan beralih ke produk pesaing. Oleh karena itu, perlu adanya suatu upaya untuk meminimalisir jumlah produk cacat melalui pengendalian kualitas yang baik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Quality Control Circle (QCC).

Kualitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan (Heizer dan Render, 2010). Produk yang memiliki kualitas yang baik memiliki tingkat daya saing yang tinggi dan cenderung diterima dengan baik oleh masyarakat. Selain itu, kualitas juga menjadi indikator keberhasilan sebuah perusahaan karena berpengaruh pada citra perusahaan, keuntungan yang diperoleh, produktivitas, dan tanggung jawab perusahaan (Herjanto, 2008).

Untuk mencapai kualitas yang diinginkan, perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas. Menurut Handoko (2000), pengendalian kualitas merupakan alat yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perbaikan jika diperlukan, mempertahankan kualitas yang sudah tinggi, dan mengurangi jumlah produk cacat. Pengendalian kualitas bertujuan untuk mengurangi kerugian akibat produk cacat dan jumlah produk yang tidak memenuhi standar. Dalam upaya meningkatkan kualitas, perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas yang efektif. Hal ini melibatkan identifikasi masalah,

penentuan standar kualitas yang diinginkan, pengawasan terhadap proses produksi, pengujian produk, dan penyelesaian masalah yang muncul. Dengan melakukan pengendalian kualitas yang baik, perusahaan dapat meminimalkan risiko produk cacat, meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat citra perusahaan, dan meningkatkan efisiensi produksi.

Pentingnya pengendalian kualitas dalam bisnis adalah untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi harapan pelanggan dan standar yang telah ditetapkan. Dengan melakukan pengendalian kualitas yang efektif, perusahaan dapat meminimalkan biaya yang terkait dengan produk cacat, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan.

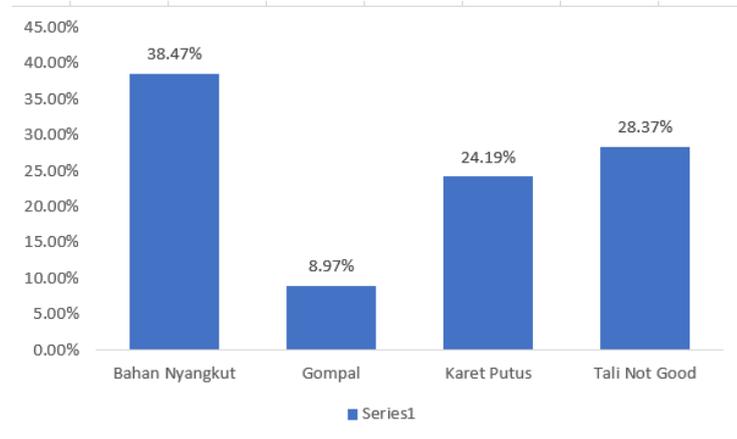
Metode QCC merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah kualitas produk. Melalui metode ini, perusahaan dapat melakukan pengendalian kualitas secara terus-menerus dan memperbaiki sistem produksi agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Namun, banyak perusahaan yang masih belum memahami atau belum menerapkan metode QCC dalam proses produksi. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi kualitas produk dan menyebabkan jumlah produk cacat yang masih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian kualitas dengan metode Quality Control Circle (QCC) untuk meminimalisir jumlah produk cacat. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pengendalian kualitas dapat meminimalisir jumlah produk cacat melalui metode QCC, sekaligus menjadi bahan referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk dan meminimalisir jumlah produk cacat.



Gambar 1.1 Produk Masker *Earloop* PT. XYZ
(Sumber : Pengumpulan Data, 2023)

PT. XYZ adalah perusahaan yang menghasilkan alat Kesehatan seperti alat perlindungan diri (APD). Setiap hari, perusahaan ini sering menghadapi masalah dengan produknya, di mana terdapat cacat dalam berbagai faktor seperti jahitan tali masker yang rusak atau tidak sesuai, serta masalah dengan bahan tersangkut dan karet yang putus. Karena alasan ini, perusahaan mengalami kerugian karena produk yang mengalami cacat harus dibuang dan tidak dapat didaur ulang. PT XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi alat pelindung diri, salah satu produk yang mereka produksi adalah masker bertipe *Earloop*. PT XYZ memiliki target produksi masker *Earloop* sebanyak 220.000 pcs per bulannya, namun dari hasil produksi bulan sebelumnya hanya dapat memproduksi 200.000 pcs. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, seperti : kurangnya jumlah mesin, settingan kecepatan mesin, jumlah tenaga kerja, kemungkinan terjadinya cacat atau

defect. Oleh karena itu, metode Quality Control Circle (QCC) diperlukan untuk mengurangi tingkat kesalahan, melakukan perbaikan, dan meminimalkan jumlah produk cacat.



Gambar 1.2 Persentase *Defect* produksi masker *Earloop* bulan Januari 2023
(Sumber : Pengumpulan Data, 2023)

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, permasalahan yang diangkat adalah faktor timbulnya *defect* pada produksi masker yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan *defect* produk, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quality Control Circle (QCC)*.

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka dapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Jenis kecacatan produk apa yang paling dominan dan terjadi di PT XYZ
2. Faktor-faktor apa yang dapat menyebabkan meunculnya produk cacat
3. Apa solusi dan usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah produk cacat

1.3 Batasan masalah

1. Data yang digunakan adalah data produk yang cacat di divisi Quality Control pada PT XYZ.
2. Data yang digunakan merupakan data historis perusahaan pada tahun 2022
3. Mesin yang diteliti adalah mesin Earloop-2
4. Penelitian dilakukan di bagian produksi.
5. Metode yang digunakan adalah Quality Control Circle.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan menganalisis penyebab cacat dominan dan tidak dominan pada PT.XYZ
2. Menganalisis faktor-faktor yang menjadi permasalahan kualitas utama untuk dilakukan perbaikan
3. Memberikan usulan perbaikan dengan metode Quality Control Circle agar cacat produk dapat diminimalisir

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Salah satu keuntungan bagi perusahaan adalah memiliki referensi untuk meningkatkan kualitas produk dan mengurangi cacat pada produk melalui penerapan metode Quality Control Circle.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi peneliti. Pertama, penelitian ini akan membantu peneliti untuk meningkatkan pengetahuannya dalam bidang quality control. Kedua, penelitian ini akan membantu peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya pada situasi dunia nyata di industri, sehingga dapat memberikan saran dan usulan yang berguna untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan perusahaan. Selain itu

penelitian ini juga dilaksanakan sebagai tugas akhir yang merupakan syarat kelulusan pada program sarjana Teknik Industri UPN Veteran Jakarta

3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi dapat mengambil manfaat dari penelitian ini, terutama dalam bentuk literatur yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik pengendalian dan penjaminan mutu. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pengetahuan dan praktik terkait dengan bidang tersebut

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada BAB 1 adalah bagian awal dari laporan skripsi dan berisi tentang sistematika penulisan laporan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam BAB2 ini, terdapat penggunaan data sekunder yang berfungsi sebagai sumber informasi yang lebih mendalam mengenai topik penelitian yang sedang dibahas. Data ini diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan skripsi sebelumnya.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam Bab 3, akan dijelaskan mengenai metode dan langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Rincian mengenai prosedur yang akan diikuti akan diilustrasikan melalui flowchart.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB 4, akan disajikan hasil pengolahan data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan sebelumnya. Proses pengolahan data dilakukan dengan menerapkan metode Quality Control Circle (QCC).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

BAB 5 merupakan bagian yang berisi kesimpulan dan rekomendasi yang diajukan kepada pihak perusahaan serta peneliti masa depan berdasarkan temuan keseluruhan dari penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran berisi terkait lembar kuesioner, serta data pendukung lain yang dilampirkan.